

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah merupakan faktor yang sangat penting pada sistem sirkulasi. Terdapat dua macam kelainan tekanan darah yakni dikenal dengan hipertensi atau tekanan darah tinggi dan hipotensi atau tekanan darah rendah. Hipertensi penyakit yang menjadi perhatian di berbagai dunia, karena seringkali menjadi penyakit tidak menular nomor satu di banyak negara (Fitriani, 2017).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada tahun 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. Pada kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita hipertensi.

Kasus Indonesia cukup tinggi, yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk. Penderita hipertensi di Indonesia diperkirakan sebesar 15 juta tetapi hanya 4% yang hipertensi terkontrol. Hipertensi terkontrol adalah mereka yang menderita hipertensi dan mereka tahu sedang berobat untuk itu. Sebaliknya sebesar 50% penderita tidak menyadari diri sebagai penderita hipertensi, sehingga mereka cenderung untuk menderita hipertensi yang lebih berat (Tarigan, R. Dkk, 2018). Prevalensi hipertensi Provinsi Jawa Timur 2013-2018 di Kabupaten Jember tahun 2013

menunjukkan presentase 28%. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 40% kasus hipertensi (Riskesdas, 2018).

Kegiatan kesegaran jasmani merupakan program untuk harus dilaksanakan oleh setiap prajurit TNI AD. Sebelum pelaksanaan tim kesehatan kodam (komando daerah militer) melaksanakan pengecekan kesehatan terlebih dahulu selanjutnya anggota perwira jasadam (jasmani daerah militer) menyampaikan arahnya bahwa kesegaran jasmani bagi prajurit mutlak harus dimiliki oleh setiap prajurit karena hal ini merupakan tolak ukur prajurit dalam melaksanakan tugas. Namun demikian tidak memaksa bagi anggota yang tidak mampu melaksanakan karena sakit, tetapi yang perlu diperhatikan adalah sebelum melaksanakan harus dicek kesehatannya oleh anggota kesehatan yang ada di lapangan serta prosedur yang lainnya sesuai petunjuk pelaksanaan kesamaptaaan yang di keluarkan oleh Dinas Jasmani TNI AD (Dispenad, 2014).

Kecemasan adalah perasaan subyektif tentang ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan untuk mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Setiap orang pasti pernah mengalami kecemasan dalam kondisi apapun. Rasa cemas, takut atau gelisah adalah adalah manusiawi dan bagian dari emosi. Perasaan cemas berlebih ini memiliki kemungkinan untuk meningkatkan tekanan darah manusia, setidaknya dalam jangka pendek (Rochman, 2010).

Hasil studi pendahuluan di Secaba Jember dengan tehnik wawancara dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah pada 10 anggota TNI-AD sehari sebelum dan keesokan harinya 1 jam menjelang tes

kesegaran jasmani. Dari 10 anggota TNI-AD di Secaba Jember yang sudah diwawancarai dan cek tekanan darah rata-rata 120/80 mmHg sehari sebelum dilaksanakan tes kesegaran jasmani dan di cek ulang keesokan harinya 1 jam sebelum tes berlangsung ada 1 anggota hasil tekanan darah 130/80 mmHg karena cemas dan kurang mengikuti latihan yang terpadu dalam bimbingan dan pengasuhan di kesatuan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Kecemasan Menjelang Evaluasi Kesegaran Jasmani Dengan Perubahan Tekanan Darah pada anggota TNI-AD di Secaba Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Tekanan darah merupakan faktor yang sangat penting pada sistem sirkulasi. Seseorang yang bugar dalam kaitannya olahraga dan aktivitas fisik diartikan sebagai orang yang mampu menjalankan kehidupan sehari-hari tanpa melampaui batas daya tahan stress pada tubuh dan memiliki tubuh yang sehat serta tidak beresiko mengalami penyakit yang disebabkan rendahnya tingkat kebugaran atau kurangnya aktivitas fisik.

2. Pertanyaan Masalah

Adakah hubungan tingkat kecemasan menjelang evaluasi kesegaran jasmani dengan perubahan tekanan darah pada anggota TNI-AD di Secaba Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan tingkat kecemasan menjelang evaluasi kebugaran jasmani dengan perubahan tekanan darah pada anggota TNI-AD di Secaba Jember

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan menjelang evaluasi kebugaran jasmani tekanan darah pada anggota TNI-AD di Secaba Jember
- b. Mengidentifikasi perubahan tekanan darah menjelang evaluasi kebugaran jasmani pada anggota TNI-AD di Secaba Jember
- c. Menganalisis hubungan tingkat kecemasan menjelang evaluasi kebugaran jasmani dengan perubahan tekanan darah pada anggota TNI-AD di Secaba Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini akan bermanfaat dalam melaksanakan riset dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi tempat penelitian

Menambah informasi tentang pentingnya kebugaran jasmani kepada anggota TNI-AD dan pada beberapa yang memiliki riwayat hipertensi.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar khususnya tentang hal-hal yang dapat menyebabkan perubahan tekanan darah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan dan wawasan serta keefektifan dalam menyelesaikan kasus dan mampu mengaplikasikan kasus yang diambil dalam kehidupan masyarakat.

